



TATA KELOLA KEUANGAN PADA MADRASAH ALIAH BABUSALAM PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR

Ahmad Basori¹, Tri Widayatsih², Nuril Furkan³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: basori@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i1.364>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 August 2024

Final Revised: 2 September 2024

Accepted: 15 December 2024

Published: 30 April 2025

Keywords:

Financial Governance

Madrasah Aliyah Babussalam

Education



ABSTRACT

The implementation of education at Madrasah Aliah Babussalam Payaraman requires financial support that is not small. In the aspect of meeting the financing needs or funds for the implementation of education at Madrasah Aliah Babussalam Payaraman is supported by three sources of funds, namely the South Sumatra provincial government and the central government and the community. In this study, the research method used is basic research, which is research to develop the theory of school financial governance by paying attention to the five principles of financial governance. This research discusses financial governance at Madrasah Aliah Babussalam Payaraman can be Financial management at Madrasah Aliah Babussalam Payaraman can be concluded in the good category. The results of this study are financial management at Madrasah Aliah Babussalam Payaraman has implemented four management functions, namely the management function, namely the planning function, the organizing function, the implementation function and the supervision function have applied the principles of transparency, efficiency, effectiveness, accountability and flexibility, and in accordance with the technical guidelines (juknis) for the use of government and community assistance funds.

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman memerlukan dukungan dana yang tidak sedikit. Pada aspek pemenuhan kebutuhan pembiayaan atau dana penyelenggaraan pendidikan pada madrasah aliyah Babussalam Payaraman didukung oleh tiga sumber dana, yaitu pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan pemerintah pusat serta masyarakat. Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dasar (basic research), yaitu penelitian untuk mengembangkan teori tata kelola keuangan sekolah dengan memperhatikan lima prinsip tata kelola keuangan. Penelitian ini membahas tentang tata kelola keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman dapat Pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah dapat disimpulkan pada kategori baik. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah menerapkan empat fungsi manajemen yaitu fungsi manajemen tersebut yaitu fungsi perencanaan, fungsi perorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan sudah menerapkan prinsip transparansi, efisien, efektivitas, akuntabilitas dan fleksibilitas, dan sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) penggunaan dana bantuan pemerintah dan masyarakat.

Kata kunci: Tata Kelola Keuangan, Madrasah Aliyah Babusalam, Pendidikan

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah suatu institusi yang berusaha mengatur, mengorganisasi, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, kebudayaan, sosial, riset, keahlian dan keterampilan. yaitu dalam hal pendidikan spiritual, intelektual, serta keterampilan atau keahlian. Sebagai sarana atau tempat orang-orang berkumpul, bersama secara terorganisasi, rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sarana prasarana dan sumber daya, serta data, dan lain-lainnya yang dipakai secara efektif dan efisien dan untuk menggapai tujuan pendidikan. Akibat kemampuan orang tua terbatas dalam mendidik anaknya, maka proses pendidikan diserahkanlah tugas mengajar itu kepada orang dewasa lain yang lebih kompeten dalam lembaga pendidikan formal. Sekolah merupakan penghasil individu yang memiliki kemampuan secara intelektual dan skill. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, sekaligus membentuk kepribadian anak didik yang tujuannya untuk mencapai 3 faktor yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. ([Andiawati, 2017](#)).

Madrasah atau lembaga pendidikan memiliki kewajiban formal institusi sesuai dengan manfaat dan harapan yang telah ditentukan berdasarkan ketetapan yang berlaku, tanggung jawab keilmuan menurut bentuk, isi, tujuan dan tingkat pengetahuan juga tanggung jawab fungsional yang profesional dalam pengelolaan dan penerapan proses pendidikan yang menerima ketentuan menurut ketetapan jabatannya sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas merupakan produk dari perkembangan pendidikan yang berlangsung dengan baik, efisien dan efektif, dan bukan merupakan hal yang terjadi dengan sendirinya, ([Pascasarjana Universitas PGRI Palembang et al., 2016](#)) Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menghasilkan keluaran siswa adalah faktor keuangan.

Dukungan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam bentuk Program Sekolah Gratis (PSG) sesuai Perda Sumsel No 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan pendidikan. Melalui Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2022 tertanggal 17 Juni 2022, Program Sekolah Gratis (PSG) ini berubah nama menjadi Program Sekolah Berkeadilan (PSB). Perubahan ini lebih untuk penyempurnaan aturan dan karakteristik sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Pemerintah provinsi Sumatera Selatan tidak akan mengubah besaran dana program tersebut yaitu Rp. 700.000 pertahun persiswa yang artinya pemerintah provinsi Sumatera Selatan masih mensupport sekitar Rp. 68.000 persiswa perbulan. Dalam praktiknya pencairan dana PSB ini dilakukan setiap tiga bulan sekali.

Dalam pengelolaan keuangan sekolah diperlukan adanya suatu perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan merupakan suatu cara yang dibuat untuk mencapai tujuan kegiatan dalam suatu lembaga atau organisasi. Perencanaan keuangan merupakan rencana penggunaan keuangan yang pada dasarnya merupakan strategi yang tersusun dengan baik dan formal bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab yang meliputi aspek perencanaan, koordinasi dan pengawasan (*planinning, coordination and control*). Jika tujuan yang akan dicapai sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya menunjukkan bahwa proses perencanaan keuangan terlaksana dengan baik. Perencanaan keuangan sekolah sangat membantu dalam menentukan tujuan dalam mencapai pengelolaan pembiayaan yang berhubungan dengan terlaksananya proses pendidikan ([Yuniarti, 2022](#))

Berdasarkan hasil studi awal pada pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman menunjukkan bahwa tata kelola keuangan menunjukkan kondisi yang kurang baik,

keterlibatan guru dan pegawai dalam tata kelola keuangan tidak mencapai 50% tepatnya hanya 48,57%, perencanaan keuangan tidak dilakukan dengan prosedur yang benar. Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) bukan merupakan hasil musyawarah seluruh *stakeholder* yang ada tetapi hasil musyawarah kepala madrasah dan bendahara, penggunaan dana BOS digunakan untuk pembayaran gaji guru dan pegawai, pembelian ATK, pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler, pembangunan sarana-prasarana, sedangkan dana PSG digunakan untuk pembayaran tunjangan guru dan pegawai atas jabatannya seperti tunjangan wakil madrasah, tunjangan wali kelas, tunjangan pembina eskul, tunjangan kepala laboratorium, tunjangan kepala perpustakaan, pengawasan terhadap dana yang masuk dan dana keluar tidak ada, pengawas madrasah tidak pernah memberikan masukan terkait pengelolaan dana madrasah, tetapi pelaporan tetap dilakukan setiap bulan pada portal pelaporan secara online melalui aplikasi e-RKAM, administrasi keuangan kurang rapi, terutama pencatatan harian dalam buku kas pembantu yang hanya dicatat dengan tulisan yang hanya dapat dibaca oleh penulis.

Administrasi sudah menggunakan e-RKAM, artinya secara administrasi keuangan digital sudah sangat terbantu, seperti mata anggaran yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan sudah ada panduan, operasi hitung yang sudah dilakukan secara otomatis, namun juga masih terdapat hambatan. Hambatan yang dirasakan bagi pengelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman adalah pencairan dana yang berada pada tengah atau bahkan akhir periode penggunaan, seperti pencairan dana semester pertama pada akhir bulan Maret atau bahkan terkadang pada bulan April. Hambatan lain yang dirasakan pengelola adalah kesulitan melengkapi berkas laporan, karena terkadang ada pengeluaran yang harus dikeluarkan tetapi dalam mata anggaran tidak ada.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dasar (*basic research*), yaitu penelitian untuk mengembangkan teori tata kelola keuangan sekolah dengan memperhatikan lima prinsip tata kelola keuangan. Lima prinsip tata kelola keuangan tersebut antara lain transparansi, akuntabilitas, fleksibilitas, efektivitas dan efisiensi.

Sedangkan prosedur dalam penelitian ini, dimulai dari penentuan tempat dan waktu penelitian, kemudian penentuan informan penelitian, penentuan teknik pengumpulan data, pengumpulan data, kemudian dilakukan uji keabsahan data, dan terakhir dilakukan analisis data. Teknik Pengumpulan Data dengan Metode Wawancara dan Metode Observasi Uji Keabsahan Data Dalam penelitian kualitatif keabsahan data sangat diperlukan untuk dasar dalam kegiatan selanjutnya yaitu analisis data. Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah metode triangulasi. Keabsahan data penelitian dapat dijamin dengan menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan teknik pengumpulan data yang diteliti yaitu dengan membandingkan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan melihat apakah data tersebut valid atau tidak. ([Batusangkar, 2023](#))

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada awalnya Madrasah Aliah Babussalam Payaraman yang biasa disingkat (MABS) merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan tingkat menengah atas yang berada di wilayah kecamatan Payaraman. Madrasah Aliah Babussalam Payaraman berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Tokoh-tokoh yang memprakarsai berdirinya Madrasah Aliah Babussalam Payaraman antara lain:

- a) Drs. H. Asadullah HMN/Kepala Madrasah
- b) H.M. Sahri Denin (Alm)/Ketua Yayasan
- c) M. Kamil As/Sekretaris Yayasan
- d) H. Wailid Midan (Alm)/Bendahara Yayasan
- e) H. Arkadi Zakuan
- f) Sahrul Jamil, MA (Alm)
- g) H.M. Abduh HMN
- h) Aladin Hawas (Alm)/Kepala Desa Payaraman

Sejak berdirinya Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah mengalami penggantian kepala madrasah sebanyak 2 kali yaitu Drs. H. Asadullah HMN periode 1991 s.d. 2019, Dra. Hj. Risalah Muchtasor periode 2019 sampai sekarang. Pada awal mula berdirinya Madrasah Aliah Babussalam Payaraman pada tahun 1991 masih bersifat menumpang di gedung SMP YPP Payaraman. Pada tahun 1993 gedung madrasah pindah ke gedung MIN Payaraman, kemudian pada tahun 1997 Madrasah Aliah Babussalam Payaraman, mendirikan gedung ditanah milik sendiri yang didapat dari wakaf H. Muhammad Nun Husin. Pada tahun 1997 Madrasah Aliah Babussalam Payaraman, mempunyai bangunan gedung sendiri sebanyak 3 unit gedung belajar, 1 unit ruang guru/kantor, 1 unit WC putra dan 1 unit WC putri, dengan dana yang bersumber dari sumbangan masyarakat. Pada awal berdiri pada tahun 1991, Madrasah Aliah Babussalam Payaraman mempunyai 16 siswa, 10 guru dan 2 orang tenaga tata usaha dan data Jumlah Pendidik Pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
		Laki	Perempuan	
1	Quran Hadits	1	1	2
2	Fiqih	2	0	2
3	SKI	2	0	2
4	Aqidah Ahlaq	1	0	1
5	Pendidikan Pancasila	0	1	1
6	Bahasa Indonesia	0	3	3
7	Bahasa Inggris	2	0	2
8	Bahasa Arab	0	1	1
9	Matematika	1	2	3
10	Fisika	1	0	1
11	Kimia	0	1	1
12	Biologi	0	2	2
13	Ekonomi	0	2	2
14	Geografi	0	2	2
15	Sosiologi	0	1	1
16	Sejarah	0	3	2
17	PKWU	1	1	2
18	TIK	2	0	2
19	Seni Budaya	0	1	1

20	Penjaskes	2	0	2
	Jumlah	15	21	36

Tabel 4.3. Data Jumlah Pendidik Pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan			Jumlah Keseluruhan
		D-III	S-1	S-2	
1	Quran Hadits		2		2
2	Fiqih		1	1	2
3	SKI		2		2
4	Aqidah Ahlaq		1		1
5	Pendidikan Pancasila		1		1
6	Bahasa Indonesia		3		3
7	Bahasa Inggris	1	1		2
8	Bahasa Arab		1		1
9	Matematika		3		3
10	Fisika		1		1
11	Kimia		1		1
12	Biologi		2		2
13	Ekonomi		2		2
14	Geografi		2		2
15	Sosiologi		1		1
16	Sejarah		2		2
17	PKWU		2		2
18	TIK		2		2
19	Seni Budaya	1			1
20	Penjaskes		2		2
	Jumlah	2	33	1	36

a. Tenaga Kependidikan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Tenaga kependidikan merupakan orang yang mengabdikan diri atau ditugaskan untuk menunjang proses penyelenggaraan pendidikan. Yang termasuk tenaga kependidikan adalah staf TU, pustakawan, laboran, satpam dan petugas kebersihan. Untuk tenaga kependidikan, Madrasah Aliah Babussalam Payaraman mempunyai 16 orang, 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, yang semuanya merupakan pegawai tidak tetap (PTT).

Tabel 4.4. Data Jumlah Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliah Babussalam Payaraman Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tugas	Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
		Laki	Perempuan	
1.	Tata Usaha	3	3	6
2.	Tenaga Laboran	3	1	4

3.	Tenaga Perpustakaan	1	2	3
4.	Tenaga Kebersihan	1	1	2
5.	Tenaga Keamanan	1		1
	Jumlah	9	7	16

Tabel 4.5. Data Jumlah Tenaga Kependidikan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tugas	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan			Jumlah Keseluruhan
		SMA	Diploma	S1	
1.	Tata Usaha			6	6
2.	Tenaga Laboran		1	3	4
3.	Tenaga Perpustakaan			3	3
4.	Tenaga Kebersihan	1		1	2
5.	Tenaga Keamanan	1			1
	Jumlah	2	1	13	16

2) Peserta didik Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Pada tahun ajaran 2022/2023 peserta didik Madrasah Aliah Babussalam Payaraman berjumlah 275 siswa yang terdiri dari 134 siswa laki-laki dan 131 siswa perempuan. Dari 275 siswa tersebut dikelompokkan dalam 11 rombongan belajar, yang terdiri dari 4 rombongan belajar kelas X, 3 rombongan belajar kelas XI dan 4 rombongan belajar kelas XII. Data jumlah peserta didik madrasah aliah Babussalam Payaraman berdasarkan jumlah siswa pada jenjang kelas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3. Data Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliah Babussalam Payaraman Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	56	54	110
2.	XI	38	43	81
3.	XII	40	44	84
	Jumlah	134	141	275

3) Sarana Prasarana Pendidikan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Sarana prasarana pendidikan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman terdiri dari 11 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium TIK, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru. Untuk keperluan peribadatan ada 1 mushallah yang cukup besar dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar 12 meter. Untuk keperluan umum ada 1 bangunan yang sangat luas, yaitu gedung serba guna Azziziyah dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 12 meter.



Gambar 4.1. Gedung Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Untuk keperluan olah raga Madrasah Aliah Babussalam Payaraman memiliki 2 lapangan volley, 1 lapangan futsal, 1 lapangan basket, 2 lapangan bulu tangkis, 1 lapangan takraw, 2 meja pingpong. Untuk keperluan seni, ada 1 set drumband, 1 set hadra, 1 set rebana, 15 buah pakaian tari.

Dalam menunjang proses pembelajaran, Madrasah Aliah Babussalam Payaraman menyediakan beberapa ruang penunjang. Ruang penunjang yang ada yaitu 1 gudang, 2 kantin, 1 mushollah, 1 parkir guru, 1 parkir siswa, 1 ruang BK, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 ruang peralatan olah raga, 1 ruang pramuka, 1 ruang seni, 1 WC guru laki-laki, 1 WC guru perempuan, 8 WC siswa laki-laki, 6 WC siswa perempuan, 1 gedung serba guna, dan 1 pos jaga semua dalam kondisi baik.

Tabel 4.5. Data Sarana Prasarana Madrasah Aliah Babussalam Payaraman Tahun Ajaran 2022/2023

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	11	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laboratorium	2	Baik
4.	Ruang BK/BP	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7.	Ruang TU	1	Baik
8.	Ruang Komputer	1	Baik
9.	Ruang OSIS	1	Baik
10.	Ruang Peribadatan	1	Baik
11.	Ruang Pertemuan Umum	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik

Hasil observasi terhadap media pembelajaran yang dimiliki Madrasah Aliah Babussalam sangat memprihatinkan, karena ditemukan tiga buah LCD dalam kondisi dua buah rusak berat, dan yang satunya rusak ringan. Sedangkan media-media pembelajaran yang lain seperti alat peraga bangun ruang, alat peraga bola dunia sudah kelihatan sangat usang dan perlu pengadaan yang baru.

1) Faktor pendukung dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Faktor pendukung dalam melaksanakan tata kelola keuangan madrasah adalah segala faktor yang dapat membantu kelancaran dalam pengelolaan keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman. Faktor yang dapat mendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut, antara lain kesiapan sumber daya manusia sebagai pengelola administrasi keuangan.

Hal itu dikatakan oleh Dra. Hj. Risalah selaku kepala madrasah yang mengatakan :

“Kemampuan administrasi dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat mendukung pelaksanaan tata kelola keuangan sekolah karena proses pencatatan dan penghitungan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, karena semua pengelolaan sudah menggunakan aplikasi seperti e-RKAM atau menggunakan software excel” (hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023)

Selain kemampuan administrasi pengelola, faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman adalah komitmen peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap Yusrizal, S.Th.I selaku ketua komite Madrasah Aliah Babussalam Payaraman pada hari Senin tanggal 25 September 2023. Menurut Yusrizal, S.Th.I salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah/madrasah adalah komitmen peserta didik untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan bantuan dana operasional melalui dana komite sekolah/madrasah.

Menurut Drs. H. Asadullah, HMN selaku bendahara PSG mengatakan bahwa bantuan dana hibah dari donator dan hasil asset sekolah dapat menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Drs. H. Asadullah HMN, menurutnya:

“Bantuan dana dalam bentuk dana hibah dari anggota keluarga Yayasan Babussalam Payaraman atau dari donator lain dapat mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Bantuan dana hibah itu biasanya diperoleh pada saat raya Idul Fitri dan Idul Adha. Selain itu, Madrasah Aliah Babussalam Payaraman mempunyai asset berupa gedung serba guna yang dapat menghasilkan pemasukan dana tambahan pada saat gedung serba guna itu disewa untuk acara resepsi perkawinan atau sunatan (hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 13 September 2023)

Komitmen guru tidak tetap (GTT) dalam menjalankan tugas juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah/madrasah. Hal itu sesuai dengan keterangan yang diperoleh dari Zulfikri, S.Ag selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengatakan:

“komitmen guru tidak tetap (GTT) dalam menjalankan tugas juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah/madrasah. Kesabaran ini berupa kemauan menjalankan tugas meskipun beberapa bulan belum menerima honor atau gaji. Sebagai contoh, pada saat awal tahun pelajaran yaitu pertengahan bulan Juli, sudah mulai menjalankan tugas mengajar, tetapi pembayaran honor/gaji biasanya dilakukan pada bulan September”. (hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023)

Peneliti juga melakukan observasi terhadap bukti-bukti penerimaan dana dari donator, observasi jadwal penggunaan gedung serba guna, observasi terhadap daftar kehadiran guru.

Dari hasil observasi tersebut memang benar ada beberapa donator yang memberikan bantuannya kepada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman. Dari observasi jadwal penggunaan gedung serba guna, menunjukkan bahwa memang gedung pernah dipakai untuk keperluan resepsi.

Peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap daftar kehadiran guru, dokumentasi buku kas sekolah. Dari keduanya menunjukkan bahwa guru-guru tetap rajin meskipun penggajian tidak bisa rutin tiap bulan. Sedangkan dokumentasi buku kas umum, buku kas pembantu terlihat bahwa tenaga administrasi sudah sangat terampil dalam melakukan pencatatan dana keuangan sekolah.

2) Faktor penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Faktor penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan madrasah adalah segala faktor yang dapat menghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan madrasah. Faktor yang dapat menghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut, antara lain pencairan dana yang tidak berada pada awal penggunaan dana tersebut.

Hal itu sesuai dengan keterangan yang diperoleh dari Ridiskiany, S.Pd selaku bendahara BOS yang mengatakan:

“Pencairan dana bantuan pemerintah yang tidak pada awal waktu penggunaan dana dapat menghambat kelancaran dalam pengelolaan keuangan sekolah, rata-rata pencairan tersebut berada pada akhir masa penggunaan. Sebagai contoh pencairan dana PSG triwulan 1 pada akhir bulan Februari, pencairan dana PSG triwulan 2 pada bulan Mei, pencairan dana BOS semester 1 pada bulan Maret, pencairan dana BOS semester 2 pada bulan September. Dan untuk pembayaran komite biasanya dilakukan siswa pada saat akhir semester, karena mereka mau ujian”. (hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023)

Selain keterlambatan pencairan dana, faktor penghambat berikutnya adalah tidak cairnya dana bantuan dari pemerintah. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Drs. H. Asadullah, HMN selaku bendahara PSG mengatakan bahwa pernah dalam satu triwulan tidak cair dana bantuan pemerintah provinsi (PSG), Drs. H. Asadullah HMN mengatakan:

“Pada triwulan 4 tahun 2020, dana PSG tidak dicairkan oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan, karena pada saat itu pemerintah mengalihkan dana untuk penanggulangan masalah Covid-19. Sumber dana yang dalam RKAM sudah dianggarkan, ternyata tidak cair, hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan di sekolah yang sudah direncanakan tidak dapat direalisasikan, honor atau bantuan transport guru yang mempunyai tugas tambahan tidak dapat dibayarkan penuh”. (hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 13 September 2023)

Sedangkan menurut Yusrizal, S.Th.I selaku ketua komite madrasah Babussalam Payaraman mengatakan bahwa salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah/madrasah adalah adanya pos-pos siluman. Hal ini disampaikan oleh Yusrizal, S.Th.I dalam wawancara yang dilakukan pada Senin tanggal 25 September 2023, yang mengatakan:

“Pos-pos siluman adalah pos-pos pengeluaran dana yang bersumber dari dana bantuan pemerintah, tetapi pos-pos pengeluaran tersebut tidak dapat atau tidak boleh dipertanggungjawabkan pada saat membuat laporan pertanggungjawaban. Sebagai contoh pengeluaran dana untuk kepala sekolah dalam mengikuti kegiatan Sriwijaya Ranau Grand Fondo (SRGF), uang transport kepada pejabat-pejabat yang datang ke sekolah, semuanya tidak boleh dilaporkan pada pengeluaran dana PSG ”

Hasil Analisis Data

Tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman dilihat dari sudut pandang transparansi, akuntabilitas, fleksibilitas, efektivitas dan efisien.

Perencanaan keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman yang telah dideskripsikan pada manajemen pengelolaan, menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah menjalankan prinsip transparansi. Hal ini dapat dilihat pada proses penyusunan yang melibatkan sebuah tim penyusun menunjukkan dan menunjukkan sumber-sumber keuangan sekolah/madrasah serta menampilkan besaran dana dari setiap sumber keuangan. Secara garis besar jumlah keuangan yang dikelola dalam satu tahun berjumlah Rp. 795.500.000 dengan rincian dari dana BOS Rp. 418.500.000, dari dana pendidikan sekolah gratis (PSG) sebesar Rp. 196.000.000, dari dana komite sebesar Rp. 181.000.000., hanya saja perwakilan guru yang dilibatkan bukan dari unsur wakil kepala madrasah, sehingga dalam penentuan kegiatan dan anggaran bisa jadi kurang afektif dan kurang efisien, karena wakil kepala madrasah yang lebih tahu kegiatan-kegiatan dan besaran anggaran yang diperlukan. Perencanaan keuangan sekolah sudah mengacu pada rapor pendidikan, artinya kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan dalam kurun waktu 1 tahun ke depan telah mengacu pada kegiatan yang direkomendasikan pada rapor pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada rencana kegiatan Whorkshop IKM dengan mengundang Pengawas Pembina dari Kementerian Agama Republik Indonesia kabupaten Ogan Ilir. Penentuan pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan prinsip fleksibilitas penggunaan sumber keuangan. Kemudian dengan menunjukkan besarnya sumber keuangan sekolah, maka sekolah/madrasah dapat mempertanggungjawabkan atau melaporkan penggunaan dana tersebut kepada pihak pemberi dana, hal ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas tata kelola keuangan sekolah/madrasah.

Sedangkan pelaksanaan pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman, menunjukkan bahwa fungsi pelaksanaan tata kelola keuangan sudah melaksanakan prinsip efektif dan efisien. Hal itu dapat dilihat pada pembayaran honor dan bantuan transport yang dilakukan langsung oleh bendahara. Sedangkan tidak adanya tim pengadaan barang dan jasa (PBJ) di Madrasah Aliah Babussalam Payaraman menunjukkan bahwa prinsip transparansi belum dilaksanakan secara maksimal pada proses pelaksanaan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman.

Madrasah Aliah Babussalam Payaraman melakukan pengelompokkan beberapa mata anggaran dalam salah sumber dana, maka besaran dana yang diperlukan pada mata anggaran tersebut dapat diketahui, hal ini untuk menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah menggunakan prinsip transparansi. Beberapa mata anggaran yang penting seperti honor GTT dan PTT dimasukkan dalam sumber dana BOS, yang notabene lebih dapat dipastikan pencairannya, hal ini dilakukan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman untuk menjaga efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Kemudian untuk mata anggaran perbaikan sarana prasarana digunakan sumber dana komite, karena proses perbaikan dapat dilakukan setelah dananya masuk, dalam hal ini Madrasah Aliah Babussalam Payaraman menggunakan prinsip fleksibilitas penggunaan anggaran. Pada akhirnya semua dana dari 3 sumber keuangan tersebut dipertanggungjawabkan secara akuntabel kepada pihak pemberi dana.

Salah satu mekanisme dalam tata Kelola keuangan yakni aspek pengawasan keuangan, pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah/madrasah telah dilakukan secara periodik atau berkala dalam jangka waktu tertentu. Pengawasan yang dilakukan secara berkala ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana

keuangan sekolah/madrasah, karena melalui kegiatan pengawasan penyelewengan atau penyalagunaan dana bantuan BOS, PSG, komite dapat diminimalisir. Selain itu pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah/madrasah khususnya pada saat melakukan laporan pertanggungjawaban, diharapkan laporan pertanggungjawaban itu dilakukan dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara akuntabel. Dan tidak ditemukan adanya penyelewengan penggunaan dana keuangan sekolah, sehingga pemanfaatan dana bantuan BOS, PSG, dan komite dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

4.1.1.1. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data-data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman menunjukkan ada empat faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman yaitu: 1) kemampuan administrasi pengelola, 2) komitmen siswa untuk membayar komite sekolah, 3) bantuan dana hibah donator, dan 4) komitmen GTT dalam menjalankan tugas. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman, ada tiga yaitu: 1) Keterlambatan pencairan dana bantuan pemerintah, atau pencairan dana bantuan pemerintah yang tidak pada awal masa penggunaan, 2) tidak caitnya dana bantuan pemerintah, 3) adanya pos-pos siluman, yaitu pengeluaran-pengeluaran dana sekolah, yang tidak dapat dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Dari hasil analisis tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman tahun anggaran 2022/2023 di atas dapat disimpulkan faktor-faktor pendukung tersebut memang sangat diperlukan dan harus tetap dipertahankan demi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman. Sedangkan faktor-faktor penghambat seperti keterlambatan pencairan dana bantuan pemerintah supaya dikoordinasikan melalui kepala sekolah agar pencairan dana sebisa mungkin tidak mengalami keterlambatan, walaupun keterlambatan tidak bisa dihindari hendaknya ketua yayasan supaya mencari solusi untuk mengatasi keterlambatan pencairan dana ini demi keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliah Babussalam Payaraman.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman dari sudut pandang transparansi, akuntabilitas, fleksibilitas, efektivitas dan efisien

Mekanisme tata kelola keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah berusaha menyesuaikan dengan petunjuk teknis (juknis) penggunaan dana BOS yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Program dana Bantuan Operasional Sekolah dikomandani oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi serta Kementerian Agama Republik Indonesia (Delfa, 2021 dalam Operasional et al., 2023). Untuk penggunaan dana PSG menyesuaikan dengan juknis pengelolaan dana PSG yang dikeluarkan pemerintah provinsi Sumatera Selatan serta prinsip-prinsip tata kelola keuangan sekolah/madrasah, hal ini dapat dilihat pada semua fungsi pengelolaan yang sudah mengacu pada petunjuk teknis tersebut.

4.2.2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan madrasah aliah Babussalam Payaraman

Faktor pendukung dalam melaksanakan tata kelola keuangan sekolah/madrasah adalah faktor yang membantu dalam melaksanakan kelancaran pada semua fungsi pengelolaan. (hidayat fahrul, 2023 dalam Nuraini et al., 2023). Faktor yang mendukung dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman, antara lain 1) kesiapan sumber daya manusia sebagai pengelola administrasi keuangan, kemampuan administrasi dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat mendukung pelaksanaan tata kelola keuangan sekolah karena proses pencatatan dan penghitungan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, seperti penggunaan aplikasi e-RKAM atau penggunaan software excel, 2) komitmen peserta didik untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan bantuan dana operasional melalui dana komite sekolah/madrasah, komitmen ini sangat diperlukan karena bantuan dana komite sekolah/madrasah merupakan salah satu sumber keuangan sekolah, yang sudah dimasukan pada saat melakukan atau membuat perencanaan keuangan sekolah, 3) bantuan dana dalam bentuk dana hibah dari anggota keluarga Yayasan Babussalam Payaraman atau dari donator lain, yang biasanya diperoleh pada saat raya Idul Fitri dan Idul Adha, 4) aset berupa gedung serba guna yang dapat menghasilkan pemasukan dana tambahan pada saat gedung serba guna itu disewa untuk acara resepsi perkawinan atau sunatan, 5) kesabaran guru tidak tetap (GTT) dalam menjalankan tugas meskipun beberapa bulan mengajar belum menerima honor atau gaji. Dengan beberapa faktor pendukung tersebut pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam tetap dapat berjalan pada sampai sekarang.

Faktor penghambat dalam melaksanakan tata kelola keuangan Madrasah Aliah Babussalam Payaraman adalah faktor yang mengganggu kelancaran dalam melaksanakan semua fungsi pengelolaan (hidayat fahrul, 2023 dalam Nuraini et al., 2023). Faktor-faktor yang dapat menghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut, antara lain 1) pencairan dana yang tidak berada pada awal penggunaan dana tersebut, rata-rata pencairan tersebut berada pada akhir masa penggunaan, 2) tidak cairnya dana bantuan dari pemerintah yang digunakan pemerintah untuk kebijakan lain, 3) adanya pos-pos pengeluaran dana yang bersumber dari dana bantuan pemerintah, tetapi pos-pos pengeluaran tersebut tidak dapat atau tidak boleh dipertanggungjawabkan pada saat membuat laporan pertanggungjawaban. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut antara lain, dengan menggunakan dana komite awal tahun untuk biaya operasional sekolah/madrasah, pemotongan bantuan transport GTT atas fungsi dan jabatannya, pembesaran mata anggaran yang bisa dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang tata kelola keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman dapat disimpulkan: Pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah dapat disimpulkan pada kategori baik. Pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliah Babussalam Payaraman sudah menerapkan empat fungsi manajemen yaitu fungsi manajemen tersebut yaitu fungsi perencanaan, fungsi perorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan sudah menerapkan prinsip transparansi, efisien, efektivitas, akuntabilitas dan fleksibilitas, dan sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) penggunaan dana bantuan pemerintah dan masyarakat. Penerapan prinsip transparansi terlihat pada fungsi perencanaan yang sudah menggunakan tim penyusun

RKAM dan mensosialisasikan RKAM kepada warga sekolah. Penerapan prinsip transparansi juga terlihat pada RKAM yang sudah menampilkan sumber-sumber keuangan sekolah dan besaran dananya, serta menampilkan mata anggaran pengeluaran dan besar anggaran tersebut.

REFERENSI

- Ayuk Yuliana. (2023). Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Serta Hubungannya Dengan Etika Dan Tata Kelola Perusahaan. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 316–327.
- Bakrun, M and Khurniawan, Arie Wibowo and Widjajanti, C. (2019). *Panduan Tata Kelola Blud Smk Berbasis Good School Governance*. 269. <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4579/panduan-tata-kelola-blud-smk-berbasis-good-school-governance>
- Burger, R. H., Kaufman, P. T., & Atkinson, A. L. (2015). Disturbingly weak: The current state of financial management education in library and information science curricula. *Journal of Education for Library and Information Science*, 56(3), 190–197.
- Centerwall, U., & Nolin, J. (2019). Using an Infrastructure Perspective to Conceptualise the Visibility of School Libraries in Sweden. *Information Research: An International Electronic Journal*, 24(3), n3.
- Daud, D. R., & Mobonggi, A. (2019). Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick's Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 143–159.
- Dahyani, T. (2021). Analisis Tata Kelola dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SMA Bukit Asam Tanjung Enim. 1(2), 133–141.
- Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(01), 37–53.
- Fiantika, F. R., Wasil Mohammad, Jumiyati, S., Hosneti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., & Jonata. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitataif*.
- Ghasemy, M., Hussin, S., Megat Daud, M. A. K., Md Nor, M., Ghavifekr, S., & Kenayathulla, H. B. (2018). Issues in Malaysian higher education: A quantitative representation of the top five priorities, values, challenges, and solutions from the viewpoints of academic leaders. *SAGE Open*, 8(1), 2158244018755839.
- Handoko, C., & Tukiran. (2022). Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 1–23
- Harapan, E. (2022). *Pembiayaan Pendidikan Teori Dan Praktik Menggali Sumber Pembiayaan pendidikan Nasional* (H. Fitria & Houtman (eds.); 08 ed.). NoerFikri Offset.
- Hardikasari, E., & Pamudji, S. (2011). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008* [PhD Thesis]. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Ilma, U. (2015). Akuntabilitas Keuangan Sekolah Berbasis Audit Keuangan. *Manajemen Pendidikan*, 24(6), 563–570.
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 3
- Khoeriyah, S. M., & Permana, H. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah di SMP Al-Muslih Kerawang. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran, LP2M*

UM-Tapsel, 5.

- Lamonisi, N. (2015). Analisis Hukum Terhadap Tata Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance) Di Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999. *Lex Administratum*, 3(8).
- Laurents, A., POSUMAH, J., & TULUSAN, F. (2019). Tata kelola administrasi pada laporan pertanggung jawaban Dana Desa di Desa Sendangan Kec. Tompasso, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(75).
- Magister, P., Universitas, A., & Jakarta, G. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Sman 1 Dan Sman 68 Jakarta Pusat*. 2.
- Mandasari, L., Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). *Jurnal As-Salam*, Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2020. 4(2), 269–283.
- Masnun, M. (2018). Good Governance Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah: Suatu Kajian Di Pemerintah Daerah Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 175–182.
- Muallim, Musa, C. I., & Ansar. (2023). Manajemen Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. *Journal on Education*, 5. website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Muhammad, M., Widyaningrum, H. K., Al Masjid, A., Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru pada Masa Pandemi. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 109–120.
- Muhtar, M. aziza, Taufik, & Akil. (2021). PERENCANAAN KEUANGAN SEKOLAH DAN UPAYA PERBAIKAN SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN DI RA-ABATA MARDHOTILLAH. *Manajemen Pendidikan Islam,FAI,Universitas Singaperbangsa Karawang*, 4. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i3.524-531>
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Cross-Border*, 5(1), 687–713.
- Nuraini, Y., Nurlaila, & Tambunan, K. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan Kabupaten Asahan. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3, 2370–2382. yulinurainigo2020@gmail.com
- Nasution, A. fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (Ed.); Pertama). CV Harfa Creative.
- Nurbaiti, Y., & Napitupulu, R. H. M. (2020). Pengadministrasian Job Description Karyawan Menggunakan Aplikasi HCIS (Human Capital Information System) Di PERUM PERUMNAS. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 5 (1) hala. reimond@binainsani.ac.id
- Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, P., Penyunting Artikel Seminar, T., Ratu Wardarita, H., Ahmad, N., Nila Kesumawati, H., Sekretariat, Ms., Hartono, R., Kurniawan, C., & Lukmansyah Diterbitkan Oleh, D. (2016). PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN “MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PROFESIONAL DALAM KOMPETISI GLOBAL” Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan pada tanggal. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 0(0). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1057>
- Pemerintah, R. I. (2003). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Depdiknas*.
- Perda Sumsel No 8 Tahun 2019.pdf. (n.d.). Pranatawijaya, V. H., & Priskila, R. (2019).

- Pengembangan Aplikasi Kuesioner Surveoy Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman*. 5(November), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Prasetio, J. E. (2017). Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1).
- Prihatin, A. C. (2022). *Analisis Penerapan Tata Kelola Yang Baik (Gcg) Pada Kantor Kecamatan Sumobito*.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94–106.
- Nuraini, Y., Nurlaila, & Tambunan, K. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan Kabupaten Asahan. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3, 2370–2382. yulinurainigo2020@gmail.com
- Operasional, B., Bos, S., Mis, D., & Ubudiyah, P. (2023). *J-EBI : J-EBI* : 2(2), 76–86.
- Rabani, F. A. N., Trihantoyo, S., & Windasari. (2023). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Sekolah di SMP Implementation of Monitoring and Evaluation of School Finances in Junior High Schools in Increasing Transparency and Accountability. *JIMP (Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.8023>
- Rahayu, S., Mukhzarudfa, Yuliusman, & Yuliana. (2019). Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Akuntansi Dan Keuangan Unja* 4 (1),15-23, 4.
- Rahmawati, Y. H., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMP LAB UNESA)*. 9, 38–49.
- Ramlah, F. (2022). *Mitra Ash-Shibyan* : 5(02), 95–104.
- Rennath, B. E., & Trisnawati, E. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Tata V(1)*, 423–434.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Intrumen Penelitian*. Parama Publishing. www.nuhamedika.gu.ma
- Satriani, K. B. M. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Verifikasi Lapangan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Atas Nilai Transaksi yang Tidak Sesuai (Studi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu)* [PhD Thesis]. Brawijaya University.
- Sdn, B. O. S. P., Sari, P., Masyitah, E., & Sari, E. P. (2021). *ANALISIS Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*. 3(1), 84–90.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Sikap*, 1(1), 1–8.
- Setiawan, F., Rahmawati, P., Tasnim, I. H., Setiawan, J., & Nurhuda, H. (2021). Manajemen keuangan di SMPN1 Curug. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 386–394.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.); Pertama). CV. Nata Karya.
- Sinta, T., Akuntabilitas, P., & Pengelolaan, E. (2019). *Economic Education Analysis Journal*. 8(3), 1030–1044. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i3.35725>
- Soepandi, H., & Hakim, L. (2022). Keuangan Untuk Pamsimas Desa. *Surya Informatika*, 12(2), 81–95.
- Solikhah, N., & Hamid, M. (2017). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan*

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015*) [PhD Thesis]. STIE Widya Wiwaha.
- Studi, J., & Lintas, I. (2023). *PENEREPAN PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. 5(1), 11–20.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Alfabeta*
- Sulfiani, A. N. (2021). Good Governance Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Bpjs Kesehatan Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 95–116.
- Susanti, H. (2019). Penerapan Good School Governance (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61
- Susilowati, R. (2012). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Berbah Sleman Yogyakarta*.
- Tywoniak, S., Rosqvist, T., Mardiasmo, D., & Kivits, R. (2009). Towards an integrated perspective on fleet asset management: Engineering and governance considerations. *Proceedings of the 3rd World Congress on Engineering Asset Management and Intelligent Maintenance Systems*, 1553–1567.
- Wahyudin, H. U. R., & MM, M. P. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)*. Deepublish.
- Widiastuti, H., Yunianto, A., & Rahmawati, E. (2022). Evaluasi Tata Kelola Keuangan dan Sistem Akuntansi di BUMDes Mekaring Pono Potorono. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 131–143.
- Widyastuti, A., Mawati, A. T., Meirista, E., & Simatupang, H. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Perencanaan*. http://books.google.co.id/books?id=-4D1DwAAQBAJ&dq=intitle:manajemen+pendidikan+dasar+dan+menengah&hl=&source=gbs_api
- Wijayati, E., & Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepaktakraw Pengurus Persatuan Sepaktakraw Indonesia Kabupaten Jepara. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1).
- Yumarlin, M. Z. (2016). Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Informasi Interaktif*, 1(1), 34–43.
- Yuniarti, S. (2022). Literature Review : Realisasi Anggaran Dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (Rkas) Di Smpit Al-Izzah Kota Serang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1007>

Copyright holder:

© Basori, A., Widayatsih, T., Furkan, N

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA